

ABSTRAK

Hikmatun Nurul Muqoddasyah (NIM. 1710910068). Peran Guru IPS dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural Melalui Model Pembelajaran Kontekstual pada Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Pecangaan Jepara.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mendeskripsikan peran guru IPS dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Pecangaan Jepara, (2) Untuk menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru IPS dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas 8 di SMPN 2 Pecangaan Jepara, (3) Untuk menganalisis hasil peran guru IPS dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Pecangaan Jepara.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala kurikulum, guru IPS, dan siswa di SMPN 2 Pecangaan Jepara. Tahap pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa (1) peran guru IPS dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Pecangaan Jepara dengan cara mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata melalui tayangan gambar maupun video yang berkaitan dengan perbedaan agama, budaya, dan suku bangsa, adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam penerapan model pembelajaran kontekstual meliputi beberapa tahapan diantaranya konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian sebenarnya. (2) Faktor pendukung peran guru IPS dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran kontekstual meliputi adanya kerjasama antar guru, kondisi lingkungan sekolah, sarana terpenuhi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah berasal dari siswa yang banyak tingkah seperti sibuk asik bermain sendiri dan kurang aktif dalam pembelajaran. (3) Hasil peran guru IPS dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran kontekstual tentunya siswa menjadi lebih paham dan mengerti tertarik dengan materi dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran. Selain itu nilainya menjadi lebih baik dari yang sebelumnya dibawah KKM ada peningkatan diatas KKM hal itu dapat dikatakan berhasil. Siswa juga mampu bersikap demokratis saling menghargai, menghormati dengan temannya meskipun dengan latar belakang yang berbeda dan siswa mampu menerapkan nilai demokratis, toleransi, nilai kerjasama, sehingga tercipta suasana pembelajaran di lingkungan sekolah yang rukun damai tanpa adanya konflik maupun pertentangan dikarenakan perbedaan.

Kata Kunci : Peran Guru IPS, Model Pembelajaran, Pendidikan Multikultural